

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba canggih ini perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sudah begitu pesat, sehingga banyaknya muncul aplikasi modern yang dapat membantu dan mempercepat penggunaannya dalam mendapatkan suatu informasi. Hal ini tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Sebagaimana kini dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta penggunaannya bagi pendidikan harus bisa disesuaikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penyimpanan dan pengiriman data semakin murah dan semakin baik kualitasnya. Baik individu, institusi, maupun pemerintah ikut melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi ini. Bahkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, sudah saatnya seluruh komponen lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi dituntut menyiapkan diri dengan menyiapkan sarana dan prasarana untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tersebut.¹

¹ Muhammad Azhar Irwansyah, *"Sistem Informasi Repository Digital Beban Kerja Dosen"*

Suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan tentu tidak lepas dari kegiatan pengolahan data, baik dengan cara manual maupun dengan cara elektronik. Pengolahan data yang termasuk didalamnya kegiatan tulis menulis, menyimpan berkas, mengelompokkan berkas merupakan suatu rutinitas organisasi yang tentunya akan menguras waktu dan tempat. Data yang berupa hardcopy seringkali tidak tersusun dengan rapi sesuai kelompoknya. Maka dari itu diperlukan suatu sistem dimana data dapat dikelompokkan, diolah dan disimpan ke dalam sebuah sistem. Pengolahan dan manajemen data, sebenarnya bukan hal baru, sejak jaman dahulu manusia terus berusaha mengembangkan teknik-teknik mengolah data. Hal yang membedakan dengan kondisi saat ini adalah adanya konvergensi antar kemajuan segala bidang yang saling berpengaruh.

Berbicara mengenai sistem, Budi Sutedjo mendefinisikan sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.² Sistem dapat tercapai dengan baik bila terdapat pengawasan yang berguna untuk mengawasi pelaksanaan pencapaian tujuan yang terdiri atas pengawasan data masukan/input, pengawasan data keluaran/output,

Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN) Volume 1, Nomor 1, Juni 2015. h 18.

² Lukman Ahmad, *Sistem Informasi Manajemen*, (Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh, 2018) h. 3

serta pengawasan terhadap operasi sistem. Misalnya, sistem layanan akademis yang digunakan mahasiswa untuk mendapatkan data mengenai akademis. Contoh lain seperti sistem komputer yang terdapat subsistem perangkat lunak dan perangkat keras. Pada kedua perangkat atau subsistem tersebut terdapat beberapa komponen sebagai alat pendukung agar komputer dapat berjalan dengan fungsinya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sutanta berpendapat bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.³

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 37 tahun 2009 pasal 1 tentang dosen menyatakan bahwa: dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁴ Pengelolaan informasi pada manajemen pendidikan sangatlah penting dan harus dilaksanakan dengan baik guna

³ Safrian Aswati, Neni Mulyani, Yessica Siagian, Arridha Zikra Syah, *Peranan Sistem Informasi dalam Perguruan Tinggi*, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Volume 1, Nomor 2, Maret 2015. h. 81.

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen, http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/U_DOSEN/PP%2037%20Tahun%202009%20DOSEN.pdf diakses pada 04 Januari 2021 pukul 15.03 WIB.

memudahkan proses penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam pengelolaan informasi dosen baik informasi diri, penelitian dan pengabdian, publikasi ilmiah, dan sebagainya yang mencakup pada informasi dosen.

Semua data yang terdapat di perguruan tinggi sangat diperlukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, salah satunya yaitu terkait data dosen. Sistem informasi berbasis komputer menjadi alat bantu yang baik dalam pengumpulan data, pencatatan, penghitungan, dan penghasil informasi yang cepat dan akurat. Selain itu kebutuhan terhadap informasi aktivitas yang telah dilakukan oleh dosen ini sangat diperlukan dalam kondisi yang cepat dan tingkat akurasi informasi yang tinggi untuk mendukung perkembangan dosen itu sendiri baik secara khusus maupun secara umum. Sebagai contoh keterlambatan penyajian informasi seperti rekapitulasi per program studi dapat menghambat penyusunan laporan akreditasi.⁵

Pada era modern ini semua data berupa *soft copy* dapat disimpan pada *Cloud* guna tersusunnya dengan rapih, aman, dan dapat memudahkan dalam pencarian dan penyimpanan data-data yang akan dibutuhkan suatu saat nanti, dengan ini dapat mempermudah dalam

⁵ Hari Setiaji, Rahadian Kurniawan, *Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Dosen Guna Otomatisasi Penentuan Angka Kredit Dosen Dan Mendukung Aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2011 (<https://media.neliti.com/media/publications/176343-ID-sistem-informasi-penelitian-dan-pengabdi.pdf>) diakses pada 04 Januari 2021 pukul 15.35 WIB.

pengiriman data atau dokumen via online, tidak membutuhkan waktu lama dan berkendala pada jarak dalam proses pengiriman dan penerimaan data. Dengan adanya penyimpanan data berupa digital ini dapat mengurangi kendala seperti hilang dan rusaknya data yang disimpan secara fisik.

Di perguruan tinggi sendiri sudah disediakan sistem informasi dosen berupa website di mana masing-masing dosen sudah memiliki akun tersebut dan sudah bisa mengaksesnya. Namun di saat program studi membutuhkan data dosen yang terdapat di program studi tersebut, tidak banyak dosen yang memberikan semua data atau dokumen yang dibutuhkan karena adanya kendala seperti lupa dalam penyimpanannya, belum diunggahnya dokumen pada sistem informasi yang sudah disediakan perguruan tinggi, dan kendala lain yang ada pada saat penginputan atau pengelolaan data dosen.

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pengelolaan data dosen harus dikelola dengan baik agar informasi yang dihasilkan akurat dan relevan. Proses pengelolaan informasi dosen ini dapat diakses melalui *website* sistem informasi manajemen. Davide Kroenke menyatakan bahwa Sistem Informasi manajemen adalah pengembangan dan penggunaan sistem-sistem informasi yang efektif dalam organisasi-organisasi. Pendapat ini diperjelas Stoner dengan mengatakan bahwa sistem informasi

manajemen merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian.⁶

Berdasarkan hasil informasi yang didapat dari Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Ibu Dr. Siti Zulaikha, S, Ag., M.Pd mengatakan bahwa belum adanya sistem informasi dosen yang digunakan khusus untuk program studi manajemen pendidikan. Hal ini mengakibatkan sulitnya dalam proses input dan pengelolaan data dosen ketika dibutuhkan dalam waktu yang cepat. Dan adapun informasi dari staff bagian Tata Usaha Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Ibu Ema Halimah mengatakan bahwa data dosen yang ada di program studi manajemen pendidikan sistem penyimpanannya masih manual, sehingga tidak tersusun rapih.

Pada saat akan dilaksanakannya kegiatan penjaminan mutu internal pihak program studi Manajemen Pendidikan yang mengelola data dosen mengalami kesulitan dalam penginputan data dosen, karena belum lengkap dan masih harus mencari dengan cara manual mengenai data dosen yang ada di program studi Manajemen Pendidikan. Hal ini sering terjadi tidak hanya ketika akan dilaksanakannya penjaminan mutu, namun

⁶ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jambi: Timur Laut Aksara, 2019), h. 38

terjadi juga Ketika akan dilaksanakannya proses akreditasi program studi. Dengan demikian agar proses pengelolaan data dosen ini lebih mudah dan dapat digunakan untuk arsip dosen serta bahan untuk proses penjaminan mutu dan akreditasi di masa yang akan datang, maka dibutuhkan sistem informasi digital yang mana lebih mudah diakses, tidak memerlukan waktu lama, terhindar dari hilang dan rusak serta lebih canggih

Penelitian ini dilaksanakan di Program studi Manajemen pendidikan Universitas Negeri Jakarta karena di program studi Manajemen Pendidikan sendiri masih memiliki keterbatasan baik dalam penyimpanan maupun pengelolaan data dosen, serta masih menggunakan cara manual dalam penyimpanan data dosen. Hal ini dapat menyebabkan sulitnya dalam pengelolaan data dosen. Serta dengan penyimpanan secara manual pun bisa menyebabkan hilang dan rusaknya data, lupa penyimpanannya, serta tidak tersusunnya data dengan rapih (berceceran).

Maka dari itu dengan adanya sistem informasi dosen berbasis *website* ini data akan tersusun dengan rapih, dan dapat membantu dalam penyimpanan dan pengelolaan data dosen yang bertujuan untuk memudahkan dalam penginputan dan pengelolaan data, memudahkan dalam pelaksanaan audit penjaminan mutu internal dan proses akreditasi, memudahkan dalam pengajuan data dosen ke PDDikti, serta dengan

adanya sistem informasi berbasis *website* ini jika datanya terpenuhi maka dapat memudahkan dosen dalam kenaikan jabatan. Sebenarnya adanya data dosen itu tidak hanya dibutuhkan oleh program studi Manajemen Pendidikan saja, namun semua program studi di Universitas Negeri Jakarta pun membutuhkannya. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya maka hanya dibuat di program studi Manajemen Pendidikan.

Berdasarkan paparan di atas, disimpulkan bahwa dibutuhkan sistem informasi berbasis *website* yang dapat membantu pihak Program Studi Manajemen Pendidikan dalam input dan pengelolaan data dosen. Isi pada sistem informasi dosen berbasis *website* ini terdiri atas: Profil; Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Tugas Penunjang. Pengelolaan data dosen merupakan salah satu upaya penting dalam manajemen pendidikan, karena dosen merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar di perguruan tinggi. Dengan adanya data dosen dapat membantu berlangsungnya proses audit penjaminan mutu internal, bahkan proses akreditasi program studi. Selain itu data dosen ini harus dikelola dengan baik agar data-data tersebut dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pengembangan lembaga pendidikan ke depannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk merancang dan membangun aplikasi sistem informasi dosen.

Dengan itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “**Model Sistem Informasi Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Berbasis Website**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam pengelolaan data dan informasi mengenai dosen Program Studi Manajemen Pendidikan:

1. Sistem pengelolaan dan penyimpanan data secara manual menjadi kendala karena dapat menyebabkan rusaknya dan hilangnya data, dan tidak tersusun dengan rapih.
2. Belum adanya sebuah asistem digital yang mengelola data khusus dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan aplikasi sistem informasi dosen berbasis *website* yang dapat digunakan untuk mempermudah pengelolaan data dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi dosen berbasis *website* sebagai media informasi data dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai pengelolaan sistem informasi dosen berbasis *website* dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan aplikasi sistem informasi dosen berbasis *website*.

b. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah program studi dalam pengelolaan informasi dosen khususnya di Program Studi Manajemen Pendidikan, bagi Universitas Negeri Jakarta, hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang terkait.

c. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi yang bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan yang lebih dalam mengenai sistem informasi dosen di masa yang akan datang.

